

Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada mahasiswa UNIMED

Hikma Riskina Tjg¹ Ilham Fauzy Harahap² Meisi Nuramelia³ Rama Fahri⁴ Zhane Arnaya⁵ Rosmaini⁶

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: hikmariskinatjg@gmail.com¹ ilhamfauzy476@gmail.com² messinuramelia@gmail.com³ rama123fahri@gmail.com⁴ zhanearnaya02@gmail.com⁵ rosmainifadil@yahoo.com⁶

Abstract

Slang is a linguistic phenomenon that is growing rapidly among the younger generation, including students, as a form of informal communication that is flexible and often does not follow applicable grammatical rules. This study aims to analyze the influence of the use of slang on the ability to speak good and correct Indonesian among students at the State University of Medan (UNIMED). The research method used is a correlation approach with data collection through a survey. The survey results show that the use of slang has a significant effect on students' Indonesian language skills. As many as 57.6% of respondents often use slang, especially in conversations with friends (51.5%). Although 63.6% feel able to distinguish between standard and slang, 48.5% still have difficulty in formal communication, and 48.5% admit that they sometimes accidentally use slang in formal situations. The positive impact of slang is that it makes communication easier (81.8%), but also reduces the use of standard language. In addition, errors in writing standard words are still found, such as "where" (54.5%) which should be "where". However, as many as 81.8% of respondents were able to improve informal sentences into standard forms, indicating an awareness to improve formal language skills. Therefore, a balance is needed in the use of language so that students can still communicate effectively in various situations.

Keywords: Slang, Language Skills, Students, Indonesian, Communication

Abstrak

Bahasa gaul merupakan fenomena linguistik yang berkembang pesat di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, sebagai bentuk komunikasi informal yang fleksibel dan sering kali tidak mengikuti kaidah tata bahasa yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasi dengan pengumpulan data melalui survei. Hasil survei menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa. Sebanyak 57,6% responden sering menggunakan bahasa gaul, terutama dalam percakapan dengan teman (51,5%). Meskipun 63,6% merasa mampu membedakan bahasa baku dan gaul, 48,5% masih mengalami kesulitan dalam komunikasi formal, dan 48,5% mengaku kadang-kadang tidak sengaja menggunakan bahasa gaul dalam situasi resmi. Dampak positif bahasa gaul adalah mempermudah komunikasi (81,8%), tetapi juga mengurangi penggunaan bahasa baku. Selain itu, kesalahan dalam penulisan kata baku masih ditemukan, seperti "dimana" (54,5%) yang seharusnya "di mana". Namun, sebanyak 81,8% responden mampu memperbaiki kalimat informal menjadi bentuk baku, menunjukkan adanya kesadaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa formal. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam penggunaan bahasa agar mahasiswa tetap mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, Kemampuan Berbahasa, Mahasiswa, Bahasa Indonesia, Komunikasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan perasaan. Dalam konteks Indonesia, bahasa Indonesia memiliki peran krusial sebagai bahasa persatuan dan bahasa resmi negara (Alwi, 2018). Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu indikator kecakapan berbahasa, terutama bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara formal dalam berbagai situasi akademik maupun profesional (Kridalaksana, 2019). Namun, seiring perkembangan zaman dan pengaruh budaya populer serta media sosial, muncul fenomena bahasa gaul di kalangan generasi muda. Bahasa gaul merupakan variasi bahasa yang bersifat tidak baku dan sering kali menyimpang dari kaidah tata bahasa resmi (Chaer, 2020). Fenomena ini semakin meluas karena media digital memfasilitasi penyebarannya melalui berbagai platform komunikasi, seperti media sosial dan aplikasi perpesanan instan (Sudaryanto, 2021).

Penggunaan bahasa gaul memiliki dampak positif dan negatif terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa. Di satu sisi, bahasa gaul dapat mempererat hubungan sosial dan menciptakan identitas kelompok (Mulyani, 2022). Namun, di sisi lain, penggunaannya yang berlebihan dapat menyebabkan menurunnya keterampilan berbahasa formal. Hasil survei yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 57,6% mahasiswa UNIMED sering menggunakan bahasa gaul, terutama dalam percakapan dengan teman (51,5%). Meskipun 63,6% merasa mampu membedakan bahasa baku dan gaul, 48,5% masih mengalami kesulitan dalam komunikasi formal. Selain itu, 48,5% responden mengaku kadang-kadang tidak sengaja menggunakan bahasa gaul dalam situasi resmi. Kesalahan dalam penggunaan bahasa baku juga ditemukan dalam aspek penulisan, seperti penggunaan kata "dimana" yang seharusnya "di mana" (54,5%). Namun, kesadaran akan pentingnya bahasa baku tetap ada, dibuktikan dengan 81,8% responden yang mampu memperbaiki kalimat informal menjadi bentuk baku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa UNIMED serta memberikan wawasan mengenai pentingnya keseimbangan dalam penggunaan bahasa agar mahasiswa dapat berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengamati pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar pada mahasiswa Universitas Negeri Medan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei berbasis Google Form yang disebarluaskan secara daring kepada mahasiswa aktif Universitas Negeri Medan. Instrumen survei ini dirancang untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa gaul serta menganalisis dampaknya terhadap struktur, kosakata, dan tata bahasa dalam komunikasi formal mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah 33 mahasiswa aktif Universitas Negeri Medan yang dipilih sebagai responden. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Rabu, 12 Maret 2025, mulai pukul 13.00 hingga 23.59. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner daring, yang memungkinkan peneliti untuk menjangkau responden secara luas dan memperoleh data yang akurat serta representatif.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif korelasi dengan menghitung persentase, frekuensi, dan rata-rata jawaban responden. Hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa dalam ranah akademik dan komunikasi formal. Selain itu, data yang dikumpulkan dibandingkan dengan standar kebahasaan yang berlaku guna mengidentifikasi dampak bahasa gaul terhadap struktur kalimat, pemilihan kosakata, dan tata

bahasa mahasiswa dalam konteks formal. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai hubungan antara penggunaan bahasa gaul dan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran berbahasa yang lebih baik di lingkungan akademik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Persentase Responden

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban
1	Seberapa sering anda menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Sering 8 orang: 24,2% • Sering 19 orang: 57,6% • Kadang –kadang 5 orang: 15,2% • Jarang 1 orang: 3% • Tidak Pernah: 0 %
2	Dimana anda paling sering menggunakan bahasa gaul?	<ul style="list-style-type: none"> • Media Sosial 9 orang: 27,3% • Grup Chat WhatsApp 5 orang: 15,2% • Percakapan dengan Teman 17 orang: 51,5 % • Pesan Singkat (Sms/Dm) 0 orang: 0 % • Komunikasi di Kampus 2 orang: 6,1%
3	Apakah anda dapat membedakan konteks penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Bisa 7 orang: 21,2% • Bisa 21 orang: 63,6% • Cukup Bisa 4 orang: 12,1% • Kurang Bisa 1 orang: 3% • Tidak Bisa 0 orang: 0%
4	Apakah anda merasa kesulitan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar setelah terbiasa menggunakan bahasa gaul?	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Kesulitan 0 orang: 0% • Kesulitan 2 orang: 6,1% • Cukup Kesulitan 3 orang: 9,1% • Sedikit Kesulitan 16 orang: 48,5% • Tidak Kesulitan 12 orang: 36,4%
5	Dalam situasi formal, apakah anda pernah tidak sengaja menggunakan bahasa gaul	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Sering 1 orang: 3% • Sering 7 orang: 21,2% • Kadang –kadang 16 orang: 48,5% • Jarang 8 orang: 24,2% • Tidak Pernah 1 orang: 3%
6	Manakah dampak positif dan negatif dari penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dibawah ini?	<ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah komunikasi tetapi dapat mengurangi bahasa baku 27 orang: 81,8% • Menambah kosakata tetapi membuat bahasa daerah punah 4 orang: 12,1% • Mempererat pergaulan tetapi tidak berpengaruh pada kehidupan sosial 1 orang: 3% • Mempermudah belajar bahasa asing tetapi mengurangi kreativitas dalam berbahasa 1 orang: 3%
7	Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa gaul dalam setiap kegiatan akademik 0 orang: 0% • Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bahasa baku dalam komunikasi formal 33 orang: 100% • Menghindari penggunaan bahasa Indonesia dan lebih banyak menggunakan bahasa asing 0 orang: 0% • Hanya menggunakan bahasa baku saat ujian dan tugas akademik 0 orang: 0%
8	Manakah penulisan yang benar	<ul style="list-style-type: none"> • Di mana 15 orang: 45,5% • Dimana 18 orang: 54,5%
9	Pilihlah penulisan yang benar	<ul style="list-style-type: none"> • Dikarenakan 22 orang: 66,7% • Di karenakan 11 orang: 33,3%

10	Manakah kalimat yang benar	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat menghargai akan bantuan anda 6 orang: 18,2% • Saya sangat menghargai bantuan anda 27 orang: 81,8%
11	Manakah yang merupakan bahasa baku	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik 25 orang: 75,8% • Praktek 8 orang: 24,2%
12	Perbaikilah kalimat berikut ini "gue ga ngerti sih kenapa dia gitu sama aku"	<ul style="list-style-type: none"> • Aku tidak mengerti mengapa dia bersikap seperti itu kepadaku 21 orang: 63,6% • Saya tidak paham kenapa dia begitu terhadap saya 12 orang: 36,4% • Gue nggak ngerti kenapa dia begitu sama aku 0 orang: 0% • Aku enggak paham sih kenapa dia seperti itu terhadapku 0 orang: 0%

Hasil survei menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Sebagian besar responden (57,6%) mengaku sering menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam percakapan dengan teman (51,5%). Meskipun sebagian besar responden (63,6%) merasa mampu membedakan konteks penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, 48,5% mengaku sedikit kesulitan menggunakan bahasa Indonesia secara formal setelah terbiasa dengan bahasa gaul. Dalam situasi formal, sebanyak 48,5% responden mengaku kadang-kadang tidak sengaja menggunakan bahasa gaul. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan bahasa gaul sering kali terbawa ke dalam komunikasi resmi. Dampak positif dari penggunaan bahasa gaul yang paling dominan adalah mempermudah komunikasi (81,8%), namun di sisi lain dapat mengurangi penggunaan bahasa baku.

Kebanyakan responden juga sepakat bahwa upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bahasa baku dalam komunikasi formal adalah langkah utama untuk mempertahankan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar (100%). Pengetahuan mahasiswa tentang penulisan bahasa Indonesia yang benar-benar masih perlu ditingkatkan. Misalnya, 54,5% memilih penulisan "dimana", seharusnya penulisan yang benar adalah "di mana. Dan penulisan pemilihan penulisan "Dikarenakan" 66,7%" sudah benar. Meskipun bentuk kedua lebih sesuai dengan kaidah baku. Selain itu, sebagian besar responden (81,8%) mampu memperbaiki kalimat informal menjadi bentuk baku dengan baik. Bahasa Praktik 75,8% sudah benar. Dan Perbaiki kalimat berikut ini "gue ga ngerti sih kenapa dia gitu sama aku" menjadi Aku tidak mengerti mengapa dia bersikap seperti itu kepadaku 21 orang: 63,6% sudah benar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa menyadari pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dominasi bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari tetap mempengaruhi kemampuan mereka dalam berbahasa formal. Upaya Mahasiswa dalam Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar yaitu mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa baku melalui seminar dan praktik berbahasa yang lebih disiplin. Mereka perlu mengurangi penggunaan bahasa gaul dalam diskusi kelas dan tugas akademik agar terbiasa dengan bahasa yang sesuai kaidah. Penggunaan sumber referensi seperti KBBI dan alat pengecekan tata bahasa juga dapat membantu dalam menulis dan berbicara secara baku. Latihan menulis dan berbicara dalam bahasa baku, serta meminta koreksi dari dosen atau teman, akan meningkatkan kemampuan komunikasi formal mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul memiliki pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagian besar siswa sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari, terutama di media sosial dan saat berkomunikasi dengan teman. Meskipun

sebagian besar responden mengaku tidak mampu membedakan konteks bahasa gaul dan bahasa baku, terdapat indikasi bahwa kebiasaan menggunakan bahasa gaul sedikit mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara formal. Hal ini terlihat dari kesulitan yang dialami siswa dalam menghindari penggunaan bahasa gaul dalam situasi akademik dan profesional. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa bahasa gaul memiliki dampak positif dan negatif terhadap kemampuan berbahasa. Dampak positifnya adalah kemudahan dalam komunikasi, kreativitas linguistik, dan mempererat hubungan sosial. Namun dampak negatifnya meliputi berkurangnya penggunaan bahasa baku, kesalahan dalam struktur kalimat, serta potensi kesalahpahaman dalam komunikasi formal. Dengan demikian, meskipun bahasa gaul tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa tetap perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks akademik dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhea, S., Yofa, A., & Angga, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *Jurnal Citizen Research and Development*, 1(2), 764-769. E-ISSN: 3048-2941 P-ISSN: 3048-2933.
- Aldhea, S., Yofa, A., & Angga, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *Jurnal Eunoia*.
- Batubara, M. H., Nurmalina, N., Nasution, A. K. P., Agusmawati, A., & Maharani, A. (2021). Pelatihan Media Sosial Instagram Untuk Sarana Promosi Ekowisata. *JPMa - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 1(1), 1-8.
- Daulay, M. (2024). Analisis Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Aspirasi*.
- Eriyanto. (2015). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Masyarakat: Telaah Bahasa dan Budaya. *Jurnal Linguistik*, 20(1), 45-60.
- Fitriani, D., & Rahmawati, N. (2023). Analisis Dampak Bahasa Gaul Terhadap Tata Bahasa dan Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Aspirasi*.
- Fuadah, S., & Sari, R. (2023). Penerapan Bauran Promosi Terhadap Promosi Perpustakaan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Melalui Media Instagram. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Hamidah, et al. (2023). Analisis Media Sosial sebagai Sumber Referensi Bahasa Gaul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Hamied, F. A., & Fishman, J. A. (2024). Tantangan Bahasa Indonesia di Era Global dan Upaya Pelestariannya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 5955-5960.
- Hidayati, N., & Susanti, L. (2024). Fenomena Bahasa Gaul dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Linguistik*.
- Hutagalung, T., dkk. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Formal di Kalangan Mahasiswa. *AR RUMMAN - Journal of Education and Learning Evaluation*.
- Maria, D. (2020). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul dalam Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 5(2), 45-52.
- Mulyana, A., & Sari, R. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*.
- Nasrulloh, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal Tarbawi*, 5(2), 123-130.
- Nasrulloh, A. (2024). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Pendidikan*.

- Ningsih, R., & Kurniawan, D. (2023). Perbedaan Penggunaan Bahasa Gaul Dan Bahasa Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Berbahasa Mahasiswa. *Jurnal Aspirasi*.
- Nurgiansah, A., & Sukmawati, R. (2020). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul yang Menjadi Bahasa Superior di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan*.
- Pratama, A., & Hidayati, N. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Bersatu*.
- Puspitasari, E., & Anggraini, R. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa: Dampak dan Implikasinya. *Jurnal Aspirasi*.
- Puspitasari, E., & Anggraini, R. (2024). Bahasa Gaul: Kreativitas atau Ancaman bagi Bahasa Indonesia?. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Rafiqoh, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Dikalangan Siswa Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Education Journal of Indonesia*.
- Rahmadhani, & Syaputra. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*.
- Riadh. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Eunoia*.
- Samohouni Zai, F., & Sihite, M. C. A. (2024). Perkembangan Bahasa Gaul Remaja Milenial dalam Media Sosial. *Jurnal Identik*.
- Sari, F., & Putri, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Struktur Kalimat dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik*.
- Sariyanti, R., & Kurniawan, D. (2024). Keterkaitan Antara Media Sosial dan Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi*.
- Sariyanti, R., & Kurniawan, D. (2024). Perubahan Kosakata Akibat Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Silaban, S. (2024). Dominasi Bahasa Gaul di Kalangan Gen Z dalam Konteks Presentasi Akademik. *JMA Journal of Media Akademik*.
- Wibowo, R., & Harahap, F. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Ar-Rumman*.